

Perpustakaan Umsida

ilham habiby.docx

 PRISTIWANTO

 Kampus 2

 Perpustakaan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3625866125

Submission Date

Aug 11, 2026, 9:01 PM GMT+7

Download Date

Aug 11, 2026, 9:17 PM GMT+7

File Name

ilham_habiby.docx

File Size

3.0 MB

13 Pages

6,218 Words

43,840 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Small Matches (less than 10 words)

Top Sources

- 36%  Internet sources
- 26%  Publications
- 31%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 36% Internet sources
- 26% Publications
- 31% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	4%
2	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta	3%
3	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	3%
4	Student papers	Universitas Muhammadiyah Jember	1%
5	Student papers	Universitas Putera Batam	1%
6	Internet	archive.umsida.ac.id	1%
7	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	1%
8	Publication	Afina Amalia, Nurul Aini. "Profitabilitas dan Sustainability Reporting Dalam Meni...	<1%
9	Publication	Carla Tousalwa, Harry A.P. Sitaniapessy. "Pengaruh Promosi, Persepsi Nilai, dan K...	<1%
10	Student papers	LPPM	<1%
11	Internet	jurnal.risetilmiah.ac.id	<1%

12	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP	<1%
13	Internet	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
14	Student papers	UNIVERSITAS BUDI LUHUR	<1%
15	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<1%
16	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
17	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
18	Publication	Shema Widya Golda Meir Situmeang, Injen Pardamean Butarbutar, Herlina Hotm...	<1%
19	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1%
20	Internet	jurnal-tmit.com	<1%
21	Publication	Hana Hanifah, Suhendar Suhendar, Sania Nuraziza. "Pengaruh Leverage, Profitab...	<1%
22	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
23	Student papers	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	<1%
24	Internet	indojurnal.com	<1%
25	Internet	jim.unisma.ac.id	<1%

26	Publication	Abdul Rohman, Aza El Munadiyan. "PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN STRU...	<1%
27	Publication	Raihan Raihan, Yusrawati Yusrawati, Al Mahfud Saputra. "Pengaruh Fitur Live Str...	<1%
28	Internet	journal.umpo.ac.id	<1%
29	Student papers	Sriwijaya University	<1%
30	Internet	jurnal.ugr.ac.id	<1%
31	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	<1%
32	Internet	publikasi.abidan.org	<1%
33	Internet	repo.darmajaya.ac.id	<1%
34	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1%
35	Internet	ejournal.ijshs.org	<1%
36	Internet	e-journal.trisakti.ac.id	<1%
37	Internet	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
38	Student papers	iGroup	<1%
39	Internet	ijurnal.com	<1%

40	Internet	jurnal.itbsemarang.ac.id	<1%
41	Internet	repository.unsri.ac.id	<1%
42	Internet	journal.fkpt.org	<1%
43	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
44	Internet	journal.uib.ac.id	<1%
45	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
46	Student papers	Universitas PGRI Semarang	<1%
47	Internet	cdn.juris.id	<1%
48	Publication	Annisa Rahmi, Vidya Hanartari Mangundjaya. "Strategi Knowledge-Oriented Lead...	<1%
49	Student papers	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	<1%
50	Student papers	Universitas Merdeka Malang	<1%
51	Publication	Vina Zafira Damayanti, Suparno Suparno, Eva Maria Sulastri. "Pengaruh Digital P...	<1%
52	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
53	Publication	Nada Liyana Khoirunnisa', Renny Dwijayanti. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausa...	<1%

54	Internet	dspace.uui.ac.id	<1%
55	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	<1%
56	Internet	repository.stei.ac.id	<1%
57	Student papers	IAIN Purwokerto	<1%
58	Publication	Nurul Fauzizah, Ari Setiawan. "Pedagang Pasar Bringin: Faktor-faktor yang memp...	<1%
59	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	<1%

Pengaruh Intellectual Capital dan Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi Studi Bank Syariah Indonesia Jawa Timur

The Influence of Intellectual Capital and Knowledge Management on the Intention to Use Islamic Banking Products: The Moderating Role of Islamic Financial Literacy A Study of Bank Syariah Indonesia in East Java

M Ilham Habiby¹⁾, [REDACTED]

[REDACTED]
Fakultas Bisnis, [REDACTED] Ilmu Sosial, [REDACTED]

Abstract. This study aims to examine the effect of Intellectual Capital and Knowledge Management on the Intention to Use Islamic Banking Products, with Islamic Financial Literacy as a moderating variable at Bank Syariah Indonesia in East Java. A quantitative approach was employed using primary data collected through questionnaires. Data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS Statistics. The results indicate that Intellectual Capital and Knowledge Management have a positive and significant effect on the intention to use Islamic banking products. Islamic Financial Literacy does not moderate the relationship between Intellectual Capital and intention to use Islamic banking products, but it strengthens the effect of Knowledge Management on such intention. These findings suggest that improving intellectual resources, knowledge management, and Islamic financial literacy can enhance public interest in Islamic banking products.

Keywords: Intellectual Capital, Knowledge Management, Islamic Financial Literacy, Intention to Use.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup dari sisi aset, jaringan kantor, dan variasi produk yang ditawarkan. Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum diikuti oleh peningkatan minat masyarakat secara proporsional dalam menggunakan produk perbankan syariah [1]. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan sektor perbankan konvensional, sehingga menimbulkan kesenjangan antara potensi pasar yang besar dan realisasi pemanfaatan produk perbankan syariah di Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan mendasar terkait daya tarik dan penerimaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah [2]. Fenomena tersebut juga menjadi perhatian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur sebagai salah satu lembaga perbankan syariah yang terus berupaya meningkatkan pemanfaatan produk dan layanannya oleh masyarakat.

Minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah merupakan faktor kunci bagi keberlanjutan dan daya saing perbankan syariah [3]. Minat tersebut tercermin dari ketertarikan, keinginan, serta kesiapan individu untuk menggunakan dan terus bertransaksi dengan produk perbankan syariah [4]. Meskipun Indonesia memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, tingkat penggunaan produk perbankan syariah masih belum optimal dibandingkan perbankan konvensional. Fenomena ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah semata belum cukup untuk mendorong minat masyarakat, sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas internal bank dan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah [5]. Kondisi tersebut juga menjadi tantangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan produk dan layanan perbankan syariah.

Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah intellectual capital [6]. Dalam perbankan yang berbasis jasa dan pengetahuan, intellectual capital menjadi aset strategis yang mencakup human capital, structural capital, dan relational capital. Kompetensi karyawan dalam memahami produk syariah, sistem dan prosedur kerja yang efisien, serta hubungan yang baik dengan nasabah berpotensi meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan masyarakat [7]. Intellectual capital yang dikelola secara optimal memungkinkan bank syariah menciptakan nilai tambah yang dirasakan langsung oleh nasabah, sehingga dapat mendorong peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah [8].

Selain intellectual capital, knowledge management juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat nasabah terhadap produk perbankan syariah [9]. Knowledge management mencakup proses penciptaan, penyimpanan, distribusi, dan penerapan pengetahuan dalam organisasi [10]. Penerapan knowledge management yang efektif

memungkinkan bank syariah meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta menghasilkan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah [11]. Dengan pengelolaan pengetahuan yang baik, bank syariah dapat membangun citra profesional dan meningkatkan kualitas interaksi dengan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya minat menggunakan produk perbankan syariah [12].

Namun demikian, pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah tidak dapat dilepaskan dari tingkat literasi keuangan syariah masyarakat [13]. Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, karakteristik produk perbankan syariah, serta manfaat dan risiko yang melekat pada produk tersebut [14]. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu menilai kualitas layanan dan kesesuaian produk dengan prinsip syariah, sehingga respons terhadap upaya peningkatan intellectual capital dan knowledge management bank syariah menjadi lebih kuat. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah dipandang relevan untuk berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah [15].

Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak mengkaji pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap kinerja keuangan, efisiensi, atau keunggulan bersaing perbankan, serta menempatkan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen yang berdiri sendiri [7]. Masih terbatas penelitian yang menguji literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Perbedaan fokus inilah yang menimbulkan riset gap, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memberikan perspektif baru mengenai peran literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah [16].

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kombinasi faktor internal bank dan faktor pemahaman masyarakat dalam mendorong minat menggunakan produk perbankan syariah [12]. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan strategis bagi manajemen bank syariah dalam mengelola intellectual capital dan knowledge management secara lebih efektif, serta bagi regulator dalam merumuskan kebijakan peningkatan literasi keuangan syariah guna memperluas inklusi keuangan syariah di Indonesia [17].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah, serta menguji peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah intellectual capital berpengaruh terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur (2) apakah knowledge management berpengaruh terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur dan (3) apakah literasi keuangan syariah mampu memoderasi pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa timur [7].

Grand teori dalam penelitian ini adalah Knowledge-Based View (KBV) yang memandang pengetahuan sebagai sumber daya utama dan strategis dalam menentukan keberhasilan organisasi. Dalam konteks perbankan syariah sebagai berbasis jasa dan pengetahuan, pengelolaan intellectual capital dan knowledge management menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai layanan yang berkualitas. Nilai layanan tersebut tercermin dari kemampuan bank syariah dalam menyediakan informasi, produk, dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan serta prinsip syariah, sehingga memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Pengaruh ini selanjutnya diperkuat oleh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang memengaruhi kemampuan individu dalam memahami dan merespons nilai layanan yang dihasilkan bank syariah [18].

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Dalam perspektif Knowledge-Based View (KBV), intellectual capital dipandang sebagai aset tidak berwujud yang memiliki nilai strategis karena bersifat langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan, sehingga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif melalui peningkatan minat menggunakan produk perbankan syariah. Intellectual capital dianggap sebagai faktor penting yang mampu mendorong munculnya ketertarikan masyarakat dalam memanfaatkan produk perbankan syariah [19]. Selain itu, intellectual capital berperan sebagai aset strategis organisasi yang berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem dan prosedur operasional, serta kualitas hubungan antara lembaga dengan nasabah [20]. Sebaliknya, apabila kualitas sumber daya manusia rendah, sistem kerja kurang optimal, dan hubungan dengan nasabah tidak terbangun dengan baik, maka hal tersebut dapat menurunkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dalam konteks perbankan syariah, intellectual capital menjadi faktor yang sangat penting karena tingkat kepercayaan nasabah sangat dipengaruhi oleh kompetensi, profesionalitas, dan reputasi lembaga. Oleh karena itu, semakin baik

pengelolaan intellectual capital dalam perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah [21].

H1 : Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Pengaruh Knowledge Management Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Dalam perspektif Knowledge-Based View (KBV), knowledge management dipandang sebagai proses strategis organisasi dalam mengelola, mengembangkan, dan mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki guna meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai bagi organisasi [22]. Melalui penerapan knowledge management yang efektif, organisasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan, inovasi produk, serta pemahaman terhadap kebutuhan nasabah sehingga dapat mendorong munculnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah [23]. Knowledge management memungkinkan lembaga perbankan untuk mengelola informasi dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam memberikan pelayanan yang profesional dan terpercaya kepada nasabah. Sebaliknya, apabila pengelolaan pengetahuan dalam organisasi tidak berjalan dengan baik, maka informasi yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat menurunkan kualitas pelayanan dan berdampak pada rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah [24]. Oleh karena itu, semakin baik penerapan knowledge management dalam perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

H2 : Knowledge Management Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variable Moderasi

Dalam perspektif Knowledge-Based View (KBV), intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang berperan penting dalam menciptakan nilai dan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi. Namun, pengaruh intellectual capital terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah tidak hanya bergantung pada kualitas sumber daya yang dimiliki oleh lembaga, tetapi juga pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat hubungan antara intellectual capital dan minat menggunakan produk perbankan syariah [25]. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami prinsip, manfaat, serta perbedaan produk perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional [26]. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat cenderung lebih mampu menilai kompetensi, profesionalitas, serta kualitas layanan yang dihasilkan dari pengelolaan intellectual capital dalam lembaga perbankan syariah. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih rendah, maka pengelolaan intellectual capital yang baik sekalipun belum tentu mampu meningkatkan minat masyarakat secara optimal dalam menggunakan produk perbankan syariah [27]. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin kuat pula pengaruh intellectual capital terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

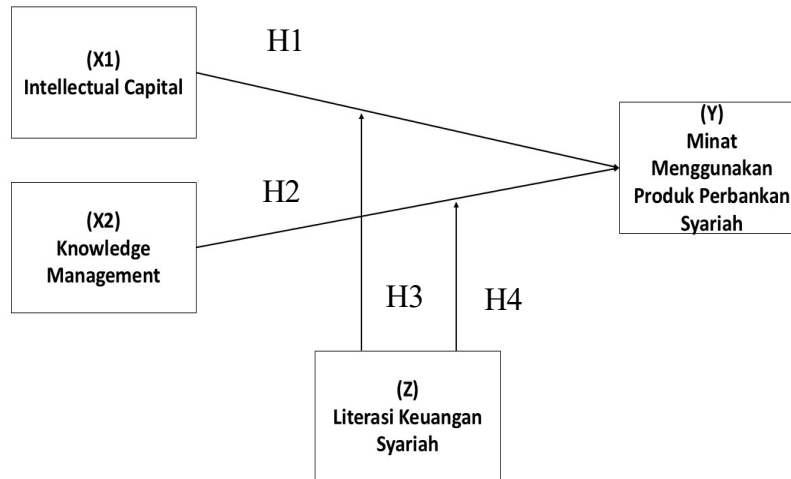
H3 : Intellectual Capital Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variable Moderasi

Pengaruh Knowledge Management Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variable Moderasi

Dalam perspektif Knowledge-Based View (KBV), knowledge management dipandang sebagai proses strategis organisasi dalam mengelola, mengembangkan, serta mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki guna meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai bagi organisasi. Penerapan knowledge management yang efektif memungkinkan lembaga perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pemahaman karyawan terhadap produk, serta mengoptimalkan penyampaian informasi kepada masyarakat. Hal tersebut dapat mendorong munculnya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Namun demikian, pengaruh knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dan prinsip keuangan syariah. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat hubungan tersebut [23]. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami manfaat, mekanisme, serta nilai-nilai yang terkandung dalam produk perbankan syariah sehingga informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh lembaga perbankan dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik [28]. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih rendah, maka pengelolaan pengetahuan yang baik dalam organisasi belum tentu mampu meningkatkan minat masyarakat secara optimal dalam menggunakan produk perbankan syariah [29]. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin kuat pula pengaruh knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

H4 : Knowledge Management Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variable Moderasi

Kerangka Konseptual



II. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang dilaksanakan secara terstruktur untuk menganalisis fenomena serta hubungan sebab-akibat antarvariabel yang dapat diukur secara objektif. Proses pengukuran dilakukan dengan menerapkan teknik statistik, matematis, dan komputasional guna menghasilkan temuan penelitian yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah [30].

Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Kuesioner disusun untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel intellectual capital (X1), knowledge management (X2), minat menggunakan produk perbankan syariah (Y), serta literasi keuangan syariah (Z) sebagai variabel moderasi. Setiap indikator pada masing-masing variabel dikembangkan berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu yang relevan dan disesuaikan dengan konteks penelitian pada sektor perbankan syariah. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji pengaruh intellectual capital dan knowledge management terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Jawa Timur, serta untuk menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi hubungan tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang objektif dan mendukung tujuan penelitian [30][31].

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah sekitar 2,7 juta nasabah. Jumlah populasi tersebut mengacu pada data resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa customer base BSI di Jawa Timur telah mencapai sekitar 2,7 juta nasabah. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan dalam penelitian. Selanjutnya, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin.[30] [32]

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi yang berjumlah 2.700.000 nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

Diketahui:

$$N = 2.700.000$$

$$e = 10\% = 0,10$$

Perhitungan:

$$n = 2.700.000 / (1 + 2.700.000 \times 0,10^2)$$

$$n = 2.700.000 / (1 + 2.700.000 \times 0,01)$$

$$n = 2.700.000 / (1 + 27.000)$$

$$n = 2.700.000 / 27.001$$

$$n = 99.996 \approx 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara lebih objektif dan mengurangi potensi bias dalam proses pengambilan sampel.[30][32]

Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Jawa Timur yang memiliki rekening aktif, (2) menggunakan lebih dari dua produk atau layanan BSI, dan (3) berusia minimal 17 tahun sehingga dianggap mampu memahami serta memberikan penilaian terhadap pernyataan dalam kuesioner. Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan layanan perbankan syariah sehingga dapat memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.[30][32]

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner secara online melalui Google Form. Metode ini dipilih karena dinilai efisien, mudah diakses oleh responden, serta memudahkan peneliti menjangkau partisipan dari nasabah bank syariah Indonesia Jawa Timur [30].

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan batasan konsep setiap variabel agar dapat diukur secara empiris. Intellectual capital diartikan sebagai aset tidak berwujud yang dimiliki organisasi yang meliputi human capital, structural capital, dan relational capital yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, serta hubungan dengan nasabah. Knowledge management merupakan proses pengelolaan pengetahuan dalam organisasi yang mencakup kegiatan penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan guna meningkatkan efektivitas kinerja dan pelayanan. Minat menggunakan produk perbankan syariah sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan nasabah untuk menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Sementara itu, literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi merujuk pada tingkat pemahaman dan pengetahuan individu mengenai prinsip, konsep, serta produk keuangan berbasis syariah yang dapat memengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah [33].

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert empat poin, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Variabel intellectual capital diukur melalui komponen human capital, structural capital, dan relational capital yang mencerminkan kompetensi karyawan, sistem organisasi, serta kualitas hubungan dengan nasabah. Variabel knowledge management diukur melalui indikator proses penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan dalam organisasi. Variabel literasi keuangan syariah diukur melalui tingkat pemahaman responden terhadap prinsip keuangan syariah, pengetahuan mengenai produk perbankan syariah, serta kemampuan dalam memahami informasi keuangan berbasis syariah. Sementara itu, variabel minat menggunakan produk perbankan syariah diukur melalui indikator ketertarikan, keinginan untuk menggunakan, serta kecenderungan responden dalam memilih produk perbankan syariah sehingga seluruh variabel dapat dianalisis secara statistik sesuai dengan model penelitian [33].

Tabel 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Sumber
Intellectual	Intellectual capital merupakan	1. Human Capital (Persepsi	Bontis (1998) –

Capital (X1)	aset tidak berwujud yang dimiliki organisasi yang dapat menciptakan nilai tambah melalui kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, serta hubungan dengan nasabah dalam perbankan syariah.	Nasabah terhadap Kompetensi Karyawan) 2. Structural capital (sistem dan prosedur organisasi) 3. Relational capital (hubungan dengan nasabah)	<i>Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models</i> [34] Stewart (1997) – <i>Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations</i> [35]
Knowledge Management (X2)	Knowledge management merupakan proses pengelolaan pengetahuan dalam organisasi yang meliputi kegiatan penciptaan, penyimpanan, berbagi, dan pemanfaatan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan	1. Knowledge creation (penciptaan pengetahuan) 2. Knowledge storage (penyimpanan pengetahuan) 3. Knowledge sharing (berbagi pengetahuan) 4. Knowledge utilization (pemanfaatan pengetahuan)	Gold, Malhotra & Segars (2001) – <i>Knowledge Management: An Organizational Capabilities Perspective</i> [36]
Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	Minat menggunakan produk perbankan syariah merupakan kecenderungan atau keinginan nasabah untuk menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.	1. Ketertarikan terhadap produk 2. Keinginan untuk menggunakan produk 3. Kecenderungan memilih produk perbankan syariah	Ajzen (1991) – <i>Theory of Planned Behavior</i> [37]
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Literasi keuangan syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai prinsip, konsep, serta produk keuangan berbasis syariah yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan.	1. Pemahaman prinsip keuangan syariah 2. Pengetahuan produk perbankan syariah 3. Kemampuan memahami informasi keuangan syariah	Huston, S. J. (2010). <i>Measuring Financial Literacy. Journal of Consumer</i> [38] Lusardi & Mitchell (2014) <i>The Economic Importance of Financial Literacy</i> [39]

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Pengolahan data dilakukan berdasarkan jawaban responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Jawa Timur. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut [30].

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu Intellectual Capital, Knowledge Management, Literasi Keuangan Syariah, dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai distribusi dan penyebaran data penelitian [30].

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi harus memenuhi asumsi dasar regresi linier klasik agar menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi[30].

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 5% (0,05). Model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan metode Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai (p-value) lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada pada rentang yang telah ditentukan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Moderasi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Intellectual Capital Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Syariah mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, digunakan Moderated Regression Analysis (MRA)[30].

a. Koefisien Determinasi Adjusted R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Adjusted R² karena model melibatkan lebih dari satu variabel independen serta variabel interaksi. Semakin besar nilai Adjusted R², semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variasi Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, termasuk menguji variabel interaksi dalam model moderasi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat sebesar 5% (0,05). Variabel dinyatakan berpengaruh apabila nilai lebih kecil dari 0,05.

c. Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian moderasi dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan memasukkan variabel interaksi antara Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Syariah, serta antara Knowledge Management dan Literasi Keuangan Syariah, ke dalam model regresi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Syariah mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital dan Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian dengan menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital (X1)	100	22	59	43.78	10.643
Knowledge Management (X2)	100	29	64	48.20	4.759
Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	100	18	48	35.39	8.934
Literasi Keuangan Syariah (Z)	100	21	48	35.27	7.013
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel X, diketahui bahwa penelitian ini melibatkan 100 Variabel Intellectual Capital (X1) memiliki nilai minimum 22, maksimum 59, rata-rata (mean) 43,78, dan deviasi 10,643. Variabel Knowledge Management (X2) memiliki nilai minimum 29, maksimum 64, dan standar deviasi 4,759. Selanjutnya, variabel Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) memiliki nilai minimum 18, maksimum 48, rata-rata 35,39, dan standar deviasi 8,934. Adapun variabel Literasi Keuangan Syariah (Z) memiliki nilai minimum 21, maksimum 48, rata-rata 35,27, dan standar deviasi 7,013. Secara umum, seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya, yang menunjukkan bahwa data cenderung terpusat pada nilai rata-rata dan memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah. Dengan demikian, data penelitian dapat dikatakan cukup baik dan representatif untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut guna menguji pengaruh Intellectual Capital dan Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel moderasi[30].

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi koefisien regresi yang valid, tidak bias, dan efisien. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
		0.0000000
Std. Deviation		2.02695339
		0.074
		0.073
		-0.074
		0.074
		.192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas, Yaitu nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada seluruh model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi[30].

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model

1	Intellectual Capital (X1)	0.955	1.047
	Knowledge Management (X2)	0.955	1.047

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas, dapat disimpulkan seluruh variabel memenuhi kriteria bebas Multikolinearitas. Ditunjukkan oleh nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, sehingga asumsi tidak adanya Multikolinearitas bisa sepenuhnya terpenuhi[30].

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		3.782	1.466		2.580
	Intellectual Capital (X1)	-0.018	0.014	-0.133	-1.308
	Knowledge Management (X2)	-0.032	0.030	-0.109	-1.066

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, diketahui bahwa nilai variabel Intellectual Capital (X1) sebesar 0,194 dan variabel Knowledge Management (X2) sebesar 0,289. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut [30].

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.974 ^a	0.949	0.947	2.048	1.753

a. Predictors: (Constant), Knowledge Management (X2), Intellectual Capital (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson (DW). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,753. Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila memenuhi kriteria $DU < DW < 4 - DU$. Berdasarkan tabel Durbin-Watson pada taraf 5% dengan jumlah sampel 70 dan jumlah variabel independen diperoleh nilai sebesar 1, dan $4 - DU$ sebesar 2,3285. Oleh karena itu, diperoleh hasil $1,6715 < 1,753 < 2,3285$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian, salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi telah terpenuhi sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut [30].

3. Analisis Regresi Linier Berganda dan Moderasi

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sekaligus menganalisis peran variabel moderasi dalam memengaruhi hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik. Melalui analisis ini, dapat diketahui besarnya pengaruh Intellectual Capital dan Knowledge Management terhadap Minat Perbankan Syariah, serta peran Literasi Keuangan. Tingkat sebesar 5% (0,05). Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai lebih kecil dari 0,05, sedangkan hipotesis ditolak apabila nilai lebih besar dari 0,05 [30].

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	0.949	0.947	2.048

a. Predictors: (Constant), Knowledge Management (X2), Intellectual Capital (X1)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,949 dan Adjusted R Square sebesar 0,947. Nilai R Square sebesar 0,949 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu Intellectual Capital (X1) dan Knowledge Management (X2), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), sebesar 94,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 5,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,947 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, model masih mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 94,7%. Dengan demikian, model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen [30].

2. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1		- 7.150	2.135	-3.349	0.001	
	Intellectual Capital (X1)	0.800	0.020	0.953	40.422	0.000
	Knowledge Management (X2)	0.156	0.044	0.083	3.525	0.001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel koefisien di atas, diketahui bahwa variabel Intellectual Capital (X1) memiliki nilai sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf 0,05, sehingga Intellectual Capital berpengaruh positif dan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hal ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,800, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada Intellectual Capital akan meningkatkan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah sebesar 0,800 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Selain itu, variabel Knowledge Management (X2) memiliki nilai sebesar 0,001, yang juga lebih kecil dari taraf 0,05, sehingga Knowledge Management berpengaruh positif dan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,156 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Knowledge Management akan meningkatkan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah sebesar 0,156 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Dengan demikian, hasil uji parsial menunjukkan bahwa Intellectual Capital (X1) dan Knowledge Management (X2) secara parsial berpengaruh positif dan terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Oleh karena itu, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah diterima, dan hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Knowledge Management berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah juga diterima. Selain itu, jika dilihat dari nilai Standardized Coefficients (Beta), variabel Intellectual Capital ($\beta = 0,953$) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Knowledge Management ($\beta = 0,083$) terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah [30].

3. Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		3.511	2.882		
	X1Z	0.000	0.003	0.028	0.902
	X2Z	0.006	0.003	0.295	0.036

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil Moderated Regression Analysis (MRA) pada tabel koefisien di atas, diketahui bahwa variabel interaksi Intellectual Capital dengan Literasi Keuangan Syariah (X1Z) memiliki nilai sebesar 0,902, yang lebih besar dari taraf 0,05. Dengan demikian, hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi hubungan antara Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien interaksi (B) sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa efek moderasi yang dihasilkan sangat kecil [30].

Sementara itu, variabel interaksi Knowledge Management dengan Literasi Keuangan Syariah (X2Z) memiliki nilai sebesar 0,036, yang lebih kecil dari taraf 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memoderasi hubungan antara Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Nilai koefisien interaksi (B) sebesar 0,006 menunjukkan arah positif, sehingga Literasi Keuangan Syariah memperkuat pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki nasabah, maka semakin kuat pengaruh Knowledge Management terhadap peningkatan minat menggunakan produk perbankan syariah [30].

Dengan demikian, hasil uji MRA menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara Intellectual Capital dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah, sehingga hipotesis H3 ditolak. Sebaliknya, Literasi Keuangan Syariah terbukti mampu memoderasi hubungan antara Knowledge Management dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah dengan arah moderasi positif, sehingga hipotesis H4 diterima [30].

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil simpulan bahwa:

- H1 diterima karena mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,800, dengan nilai t-hitung sebesar 40,422 dan nilai (Sig.) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Dengan demikian, semakin tinggi Intellectual Capital, maka semakin tinggi pula minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah.
- H2 diterima karena mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,156, dengan nilai t-hitung sebesar 3,525 dan nilai (Sig.) sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Knowledge Management berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Dengan demikian, semakin baik penerapan Knowledge Management, maka semakin tinggi minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah.

12 | Page

3. H3 ditolak karena mempunyai nilai koefisien moderasi sebesar 0,000, dengan nilai t-hitung sebesar 0,123 dan nilai (Sig.) sebesar 0,902 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Artinya, tingkat Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki nasabah tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara Intellectual Capital dengan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
4. H4 diterima karena mempunyai nilai koefisien moderasi sebesar 0,006, dengan nilai t-hitung sebesar 2,128 dan nilai (Sig.) sebesar 0,036 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memoderasi pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Koefisien moderasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memperkuat hubungan antara Knowledge Management dengan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

PEMBAHASAN**Pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, memperlihatkan jika Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,800, nilai t-hitung sebesar 40,422, dan nilai sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik Intellectual Capital yang dimiliki Bank Syariah Indonesia di Jawa Timur, maka semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah[19]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem organisasi yang baik, serta hubungan yang efektif dengan nasabah mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga mendorong minat menggunakan produk perbankan syariah. Temuan ini sejalan dengan perspektif Knowledge-Based View (KBV) yang menyatakan bahwa intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang memiliki nilai strategis karena bersifat langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi[18]. Dalam penelitian ini, intellectual capital mampu menciptakan nilai tambah melalui kompetensi sumber daya manusia, efektivitas sistem organisasi, serta kualitas hubungan dengan nasabah yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan intellectual capital dalam perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah[20].

Pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, memperlihatkan jika Knowledge Management berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,156, nilai t-hitung sebesar 3,525, dan nilai sebesar 0,001 ($< 0,05$) sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Knowledge Management di Bank Syariah Indonesia Jawa Timur, maka semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah[22]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan informasi yang baik, penyebaran pengetahuan, serta kemampuan pegawai dalam memberikan edukasi kepada nasabah mampu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat sehingga mendorong minat menggunakan produk perbankan syariah. Temuan ini sejalan dengan perspektif Knowledge-Based View (KBV) yang menyatakan bahwa knowledge management merupakan proses strategis organisasi dalam mengelola, mengembangkan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk menciptakan nilai serta keunggulan kompetitif[18]. Dalam penelitian ini, penerapan knowledge management mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah melalui pengelolaan informasi yang efektif, penyebaran pengetahuan yang optimal, serta edukasi yang diberikan kepada nasabah. Dengan demikian, semakin baik penerapan knowledge management dalam perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah[23].

Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, memperlihatkan jika Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah[25]. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel interaksi X1Z sebesar 0,000, nilai t-hitung sebesar 0,123, dan nilai sebesar 0,902 ($> 0,05$) sehingga H3 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah tidak mengubah pengaruh Intellectual Capital terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, serta hubungan dengan nasabah tetap mampu mendorong minat menggunakan produk perbankan syariah tanpa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah[26]. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif Knowledge-Based View (KBV) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya strategis utama yang mampu menciptakan nilai dan keunggulan organisasi. Dalam konteks penelitian ini, Intellectual Capital sebagai aset berbasis pengetahuan yang terdiri atas human capital, structural capital, dan relational capital telah mampu

memberikan pengaruh langsung terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, pengaruh Intellectual Capital terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah tetap terjadi meskipun tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah berbeda-beda[18]. Ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara Intellectual Capital dan minat menggunakan produk perbankan syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat lebih mempertimbangkan kualitas sumber daya, pelayanan, dan kredibilitas lembaga perbankan syariah dibandingkan tingkat pemahaman mereka mengenai konsep keuangan syariah dalam menentukan minat menggunakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, Intellectual Capital tetap menjadi faktor yang memengaruhi minat masyarakat tanpa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah.

Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis, memperlihatkan jika Literasi Keuangan Syariah mampu memoderasi pengaruh Knowledge Management terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel interaksi X2Z sebesar 0,006, nilai t-hitung sebesar 2,128, dan nilai sebesar 0,036 ($<0,05$) sehingga H4 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah, maka semakin kuat pengaruh Knowledge Management terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah[23]. Temuan ini sejalan dengan perspektif Knowledge-Based View (KBV) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif apabila dikelola serta dimanfaatkan secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, Knowledge Management memungkinkan perbankan syariah untuk mengelola, menyebarkan, dan mengembangkan informasi terkait produk dan layanan syariah, sedangkan Literasi Keuangan Syariah berperan sebagai kemampuan nasabah dalam memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah, maka semakin efektif proses transfer pengetahuan yang dilakukan oleh perbankan syariah[18]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dikelola, dikembangkan, dan disampaikan oleh Bank Syariah Indonesia akan lebih mudah dipahami oleh nasabah yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik sehingga mampu meningkatkan minat menggunakan produk perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mampu memperkuat hubungan antara Knowledge Management dan minat menggunakan produk perbankan syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nasabah yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip, produk, dan layanan keuangan syariah akan lebih mudah menerima informasi serta edukasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki nasabah, maka semakin kuat pengaruh Knowledge Management dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah[28].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital dan Knowledge Management berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia di Jawa Timur. Sementara itu, Literasi Keuangan Syariah tidak mampu memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah, namun mampu memperkuat pengaruh Knowledge Management terhadap minat tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya intelektual, pengelolaan pengetahuan, serta literasi keuangan syariah merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.